

ABSTRAK

Literatur dalam bidang ekonomi politik berargumen bahwa persaingan politik akan meningkatkan penyediaan barang publik. Dengan asumsi bahwa pemilih memilih partai yang memberikan utilitas harapan tertinggi, partai politik bersaing untuk menawarkan penyediaan barang publik tertinggi untuk menarik pemilih. Akibatnya, semakin ketat persaingan politik dalam pemilu, semakin tinggi penyediaan barang publik. Penelitian ini mencoba mengetes secara empiris argumen tersebut dengan menggunakan panel data kabupaten/kota di Indonesia selama tahun pemilihan 2014 dan 2019. Menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index* untuk mengukur persaingan politik dan metode estimasi *panel data fixed-effects*, hasil menunjukkan bahwa persaingan politik yang semakin kompetitif akan mendorong peningkatan belanja pendidikan.

JEL: D72, H52, H75, I24

Kata Kunci: Persaingan politik, pendidikan publik, Pemerintah Daerah, Pengeluaran pemerintah